

ANALISIS LIKUIDITAS, RENTABILITAS DAN SOLVABILITAS PADA KOPERASI SEDANA YOGA DESA BAKBAKAN, GIANYAR

Oleh :

I MADE SUMA WAKA WIGUNA

ABSTRAKSI

Untuk menjaga kelangsungan usaha perlu diketahui kondisi keuangannya dengan melakukan analisis keuangan. Dalam kaitan ini untuk mengetahui kondisi keuangan Koperasi Sedana Yoga, Gianyar dilakukan analisis ratio keuangan likuiditas, rentabilitas, dan solvabilitas pada periode tahun 2013 s/d 2015. Kondisi keuangan Koperasi Sedana Yoga, Desa Bakbakan Gianyar selama periode tahun yang diteliti dari hasil analisis likuiditas, rentabilitas, dan solvabilitas berdasarkan surat Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 129/Kep./M/KUKM/XI/2002 tanggal 29 November 2002 tentang Pedoman Klasifikasi Koperasi.

Tehnik analisis data yang digunakan tehnik analisis kualitatif yang bersifat deskriptif komparatif menggambarkan yang sebenarnya terjadi di perusahaan dengan teori serta menggunakan teknik analisis kuantitatif yaitu dengan menggunakan analisis rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas.

Dari analisis yang dilakukan dapat disimpulkan berdasarkan Analisis Ratio Likuiditas pada koperasi Sedana Yoga, Desa Bakbakan Gianyar dilihat dari current ratio pada periode tahun 2013 s/d tahun 2015 masing-masing sebesar 110,76; 111,66; dan 111,61 termasuk klasifikasi kurang baik. Dilihat dari cash ratio cenderung meningkat sebesar 15,97 % ditahun 2013, menjadi 17,06 % ditahun 2014, dan 21,00 % ditahun 2015. Namun demikian secara keseluruhan dilihat dari cash ratio dari tahun 2013 s/d 2015 masih termasuk klasifikasi kurang baik.

Analisis Ratio Rentabilitas pada koperasi Sedana Yoga, Desa Bakbakan Gianyar dilihat dari rentabilitas ekonomis//return on asset (ROA) pada tahun 2013 sebesar 1,22 % termasuk klasifikasi cukup baik, namun ditahun 2014 dan tahun 2015 termasuk klasifikasi kurang baik dengan besar masing-masing 0,60 % dan 0,73 %. Dilihat dari rentabilitas modal sendiri, ditahun 2013 sebesar 7,59 termasuk klasifikasi cukup baik, dan menurun menjadi 4,04 % ditahun 2014, dan 4,72 % ditahun 2015 namun masih termasuk klasifikasi cukup baik.

Analisis Ratio Solvabilitas pada koperasi Sedana Yoga, Desa Bakbakan Gianyar dilihat dari ratio modal sendiri atas hutang pada tahun 2013 sebesar 16,32 % termasuk klasifikasi sangat baik, namun menurun menjadi klasifikasi baik ditahun 2014 dan tahun 2015 dengan besar masing-masing 15,22 %, dan 15,40 %. Dilihat dari ratio aktiva atas hutang, selama periode tahun 2013 s/d tahun 2015 termasuk klasifikasi sangat baik dengan besar masing-masing 116,32 %; 115,22 %; dan 115,40 %.

Kata Kunci : *Likuiditas, Rentabilitas dan Solvabilitas.*

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan usaha perekonomian yang berbasis kerakyatan, yang memiliki peran mengembangkan potensi dan kemampuan masyarakat khususnya pada para anggotanya. Untuk kelangsungan kegiatan usaha, koperasi perlu dianalisis kondisi keuangannya untuk mengetahui prospek dan resiko dari kegiatan usaha yang telah dilakukan. Prospek koperasi bisa dilihat dari tingkat keuntungan (*profitabilitas*) dan risikonya dapat dilihat dari bisa dilihat dari kemungkinan mengalami kesulitan keuangan yang dapat menyebabkan koperasi menjadi bangkrut. Untuk mencegah kebangkutan menjadi penting artinya untuk selalu mengevaluasi perkembangan kinerja atau kondisi keuangan koperasi.

Kondisi keuangan koperasi penting untuk dievaluasi karena dapat mempengaruhi kelangsungan usaha koperasi secara keseluruhan. Salah satu alat yang dipakai untuk mengevaluasi kondisi keuangan koperasi adalah tingkat kesehatan koperasi yang diambil dari laporan keuangan pada setiap akhir periode yang berisi pertanggungjawaban keuangan atas berjalannya suatu usaha. Laporan keuangan yang diterbitkan koperasi merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan koperasi, yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

Laporan keuangan adalah data yang tercermin dalam suatu laporan keuangan yang terdiri dari Neraca, Laporan Rugi Laba serta laporan keuangan lainnya. Dengan melakukan analisis laporan keuangan dari koperasi, akan dapat

diketahui kondisi dan perkembangan keuangan dari koperasi dari waktu ke waktu. Laporan ini nantinya dapat dipakai untuk menyusun rencana kedepan atas kelemahan-kelemahan yang ditemui dari hasil evaluasi. .

Pengukuran tingkat kondisi keuangan koperasi dapat digunakan analisis rasio keuangan (Bambang Riyanto, 2001:35). Dengan menggunakan alat analisis berupa rasio keuangan akan dapat memberi informasi baik atau buruknya posisi keuangan koperasi dari suatu periode ke periode berikutnya. Informasi yang diperoleh dari analisis laporan keuangan diantaranya adalah informasi mengenai likwiditas, rentabilitas dan solvabilitas dari koperasi. Likwiditas merupakan kemampuan koperasi dalam melunasi kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Sedangkan rentabilitas merupakan informasi mengenai kemampuan manajemen dalam mengelola modal yang tertanam dalam koperasi untuk menghasilkan keuntungan, yang merupakan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Informasi mengenai kemampuan koperasi memenuhi kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek terlihat dalam rasio solvabilitas yang merupakan perbandingan antara total aktiva dengan total hutang.

Koperasi Sedana Yoga merupakan salah satu koperasi dari beberapa koperasi yang ada di Desa Bakbakan, Kabupaten Gianyar Tujuan dari pendirian koperasi ini seperti umumnya tujuan koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Adapun kondisi keuangan pada Koperasi Sedana Yoga, Desa , Gianyaryang bersumber dari laporan keuangannya dari periode tahun 2013 s/d 2015 seperti terlihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1: Aktiva, Hutang, Modal dan Laba Koperasi Sedana YogaDesa Bakbakan, Gianyar Periode Tahun 2013 s/d Tahun 2015.

| No | Tahun | Total | Modal | Laba | Total |
|----|-------|---------------|-------------|------------|---------------|
| | | Hutang | Sendiri | Bersih | Aktiva |
| 1. | 2013 | 4,528,393,439 | 695,012,078 | 52,777,952 | 4,953,405,517 |
| 2. | 2014 | 5,407,449,994 | 823,438,274 | 33,327,999 | 6,230,888,268 |
| 3. | 2015 | 6,467,271,195 | 995,980,900 | 47,037,915 | 7,463,252,095 |

Sumber : Lampiran 1 s/d 3 dan 5 s/d 7

Berdasarkan tabel 1.1, terlihat bahwa dari tahun 2013 s/d tahun 2015 total hutang maupun modal sendiri cenderung meningkat. Namun demikian bila dibandingkan pada masing-masing tahun, jumlah total hutang pada Koperasi Sedana Yoga Desa Bakbakan, Gianyar selalu lebih besar dari jumlah total modal sendiri. Menurut Bambang Riyanto (2001:282), posisi keuangan yang baik adalah nilai modal lebih besar dibandingkan dengan hutang dengan proporsi 40 % hutang dan 60 % modal. Apabila jumlah modal lebih kecil dibandingkan dengan jumlah hutang, maka hanya sedikit modal yang bekerja dalam perusahaan untuk menghasilkan laba.

Kecenderungan perusahaan yang makin banyak menggunakan hutang, tanpadisadari secara berangsur-angsur, akan menimbulkan kewajiban yang makin

beratbagi perusahaan saat harus melunasi hutang tersebut, dan tidak jarang perusahaan pada akhirnya tidak mampu memenuhi kewajiban dan bahkan bisa berakibat bangkrut atau pailit. Berdasarkan hal tersebut maka dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi keuangan Koperasi Sedana Yoga, Desa Bakbakan, Gianyar dari segi likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas dari periode tahun 2013 s/d tahun 2015. Analisis kondisi keuangan berpedoman pada klasifikasi Koperasi berdasarkan pada Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No : 129/Kep/M /KUKM/XI/2002 tanggal 29 November 2002 (lampiran 12).

Pokok permasalahan penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan, adalah :

- 1) Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Kondisi Keuangan Koperasi Sedana Yoga, Desa Bakbakan, Gianyar ditinjau dari segi Likuiditas, Rentabilitas dan Solvabilitas periode tahun 2013 s/d 2015 ?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Sedana Yoga, yang berlokasi di desa Bakbakan, Kecamatan Gianyat, Kabupaten Gianyat. Adapun yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah kondisi keuangannya yang dianalisis pada periode tahun 2013 s/d 2015 dilihat dari Likuiditas, Rentabilitas dan Solvabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Keuangan Koperasi Sedana Yoga, Desa Bakbakan Gianyar dinilai dari segi likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas dihitung berdasarkan rasio masing – masing kemudian dikomparasikan dengan standar likuiditas, rentabilitas maupun solvabilitas yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 129/Kep./M/KUKM/XI/2002 tanggal 29 November 2002 tentang Pedoman Klasifikasi Koperasi (lampiran 12),

5.1 Analisis Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas Koperasi Sedana Yoga, Desa Bakbakan Gianyar diukur dengan menggunakan analisis *current ratio* dan *cash ratio*.

a. Current Ratio

Rasio ini menunjukkan kemampuan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar. Hasil perhitungan likuiditas Koperasi Sedana Yoga Desa Bakbakan Gianyar dianalisis dengan *current ratio* tahun 2013-2015(lampiran 8) kemudian dibandingkan dengan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 129/Kep./M/KUKM/XI/2002 tanggal 29 November 2002 tentang Pedoman Klasifikasi Koperasi. Klasifikasi *current ratio* Sedana Yoga, Gianyar ditunjukkan pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1: *Current Ratio* Sedana Yoga, Desa Bakbakan, Gianyar Tahun 2013-2015

| Tahun | <i>Curent Ratio</i> (%) | Klasifikasi | Keterangan |
|-------|-------------------------|-------------|-------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 2013 | 110,76 | <125% | Kurang Baik |
| 2014 | 111,65 | <125% | Kurang Baik |
| 2015 | 111,61 | <125% | Kurang Baik |

Sumber: Lampiran 9

Berdasarkan Tabel 5.1 menunjukkan selama tiga tahun periode yaitu tahun 2013 s/d tahun 2015 besarnya *curent ratio* pada Koperasi Sedana Yoga, Desa Bakbakan Gianyar berada pada klasifikasi kurang baik dengan masing-masing sebesar 110,76 %; 111,65 %; dan 111,61 %. Pada tahun 2013 *curent ratio* sebesar 110,76 mengandung arti setiap Rp. 1,00 hutang lancar dijamin oleh 1,10 aktiva lancar. *Curent ratio* pada tahun 2014 sebesar 111,65 % mengandung arti menandung arti bahwa setiap Rp 1,00 hutang lancar dijamin Rp. 1,11 aktiva lancar. *Current ratio* pada tahun 2015 sebesar 111,61%, berarti bahwa setiap Rp 1,00 hutang lancar dijamin dengan Rp 1,61 aktiva lancar. Peningkatan *curent ratio* dari tahun dari tahun 2013 -2014 disebabkan karena proporsi peningkatan hutang lancar lebih kecil dari proporsi peningkatan aktiva lancar, sedangkan penurunan *current ratio* dari tahun 2014-2015 disebabkan karena proporsi peningkatan hutang lancar lebih besar dari proporsi peningkatan aktiva lancar.

Secara keseluruhan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 129/Kep./M/KUKM/XI/2002 tanggal 29 November 2002 tentang Pedoman Klasifikasi Koperasi, *current ratio* Koperasi Sedana Yoga, Desa Bakbakan Gianyar pada periode tahun 2013 s/d 2015 nilainya lebih kecil dari 125 %, termasuk klasifikasi kurang baik.

b. Cash Ratio

Cash Ratio menunjukkan kemampuan yang sesungguhnya untuk memenuhi hutang-hutang yang tepat pada waktunya dengan kas yang tersedia dalam perusahaan dan efek yang segera dapat diuangkan. Hasil perhitungan likuiditas Koperasi Sedana Yoga, Desa Bakbakan Gianyar dianalisis dengan *cash ratio* tahun 2013 s/d 2015 (lampiran9),dibandingkan dengan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 129/Kep./M/KUKM/XI/2002 tanggal 29 November 2002 tentang Pedoman Klasifikasi Koperasi (lampiran 12), maka klasifikasi *cash ratio* Koperasi Sedana Yoga, Desa Bakbakan Gianyar ditunjukkan pada Tabel5.2.

Tabel 5.2: *Cash Ratio* Koperasi Sedana Yoga, Desa Bakbakan Gianyar Tahun 2013 s/d 2015

| Tahun | <i>Cash Ratio</i> (%) | Klasifikasi | Keterangan |
|-------|-----------------------|-------------|-------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 2013 | 15,97 | <30% | Kurang Baik |
| 2014 | 17,06 | <30% | Kurang Baik |
| 2015 | 21,00 | <30% | Kurang Baik |

Sumber: Lampiran 9

Berdasarkan Tabel 5.2 menunjukkan selama tiga tahun periode yaitu tahun 2013 s/d tahun 2015 besarnya *cash ratio* pada Koperasi Sedana Yoga, Desa Bakbakan Gianyar cenderung meningkat dengan masing-masing sebesar 15,97 %; 17,06%; dan 21,00 %, namun masih tetap berada pada klasifikasi kurang baik. Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 129/Kep./M/KUKM/XI/2002 tanggal 29 November 2002 tentang Pedoman Klasifikasi Koperasi, *cash ratio* Koperasi Sedana Yoga, Desa Bakbakan Gianyar selama tahun 2013 s/d 2015 nilainya lebih kecil dari 30%, termasuk klasifikasi kurang baik.

Cash ratio pada tahun 2013 sebesar 15,97%, berarti bahwa setiap Rp 1,00 hutang lancar dijamin oleh Rp 0,159 kas dan efek. *Cash ratio* pada tahun 2014 sebesar 17,06%, berarti bahwa setiap Rp 1,00 hutang lancar dijamin dengan Rp 0,170 kas dan efek. *Cash ratio* pada tahun 2015 sebesar 21,00%, berarti bahwa setiap Rp 1,00 hutang lancar dijamin dengan Rp 0,210 kas dan efek. Peningkatan *cash ratio* dari tahun 2013 s/d 2015 disebabkan karena proporsi peningkatan kas dan efek lebih besar dari proporsi peningkatan hutang lancar.

5.2 Analisis Rentabilitas

Rasio rentabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas Koperasi Sedana Yoga, Desa Bakbakan Gianyar diukur dengan menggunakan analisis ROA (*Return on Asset*) dan Rentabilitas Modal Sendiri.

a. ROA (*Return on Asset*)/Rentabilitas ekonomis

ROA (*Return on Asset*) mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh laba dari total aktiva yang digunakannya. Hasil perhitungan ROA (*Return on Asset*)/Rentabilitas ekonomis Koperasi Sedana Yoga Desa Bakbakan, Gianyar tahun 2013 s/d 2015 (lampiran10)dibandingkan dengan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 129/Kep./M/KUKM/XI/2002 tanggal 29 November 2002 tentang Pedoman Klasifikasi Koperasimaka klasifikasi ROA (*Return on Asset*) / rentabilitas ekonomis Koperasi Sedana Yoga, Gianyar ditunjukkan pada Tabel 5.3.

Tabel 5.3 : ROA (*Return on Asset*)/Rentabilitas ekonomis Koperasi Sedana Yoga, Desa Bakbakan Gianyar Tahun 2013-2015

| Tahun | ROA (<i>Return on Asset</i>)(%) | Klasifikasi | Keterangan |
|-------|-----------------------------------|-------------|-------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 2013 | 1,22 | 1 % - 5 % | Cukup Baik |
| 2014 | 0,60 | < 1 % | Kurang Baik |
| 2015 | 0,73 | < 1 % | Kurang Baik |

Sumber: Lampiran10

Berdasarkan Tabel 5.3 menunjukkan selama tiga tahun periode yaitu tahun 2013 s/d tahun 2015 besarnya rentabilitas ekonomis pada tahun 2013 sebesar 1,22 % dan pada periode tahun 2014 dan 2015 cenderung menurun dengan masing-masing sebesar 0,60 %; dan 0,73 %. Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 129/Kep./M/KUKM/XI/2002 tanggal 29 November 2002 tentang Pedoman Klasifikasi Koperasi (lampiran 12), ROA (*return on asset*)/rentabilitas ekonomis Koperasi Sedana Yoga, Desa Bakbakan Gianyar periode tahun 2013 nilainya berada antara antara 1% - 5%, termasuk klasifikasi cukup baik, sedangkan rentabilitas ekonomis periode tahun 2014 dan 2015 nilainya kurang dari 1%, termasuk klasifikasi kurang baik.

Rentabilitas ekonomis Koperasi Sedana Yoga, Desa Bakbakan Gianyar tahun 2013 sebesar 1,22 %, berarti bahwa setiap Rp 1,00 aktiva menghasilkan laba sebelum bunga pajak sebesar Rp 0,012. Rentabilitas ekonomis tahun 2014 sebesar 0,60 %, berarti bahwa setiap Rp 1,00 aktiva menghasilkan laba sebelum bunga pajak sebesar Rp 0,006. Rentabilitas ekonomis tahun 2015 sebesar 0,73 %, berarti bahwa setiap Rp 1,00 aktiva menghasilkan laba sebelum pajak sebesar Rp 0,007. Rentabilitas ekonomis Koperasi Sedana Yoga Bakbakan periode tahun 2014 dan 2015 mengalami penurunan dibandingkan dengan

periode tahun 2013, dipengaruhi oleh proporsi kenaikan aktiva yang lebih besar dari proporsi kenaikan laba sebelum bunga pajak. Aktiva meningkat disebabkan oleh peningkatan kas bank, jumlah pinjaman yang diberikan kepada anggota.

b. Rentabilitas Modal Sendiri

Rentabilitas modal sendiri mengukur kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja di dalamnya menghasilkan keuntungan. Hasil perhitungan rentabilitas modal sendiri Koperasi Sedana Yoga, Desa Bakbakan Gianyar periode tahun 2013 s/d 2015 (lampiran10) kemudian dibandingkan dengan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 129/Kep./M/KUKM/XI/2002 tanggal 29 November 2002 tentang Pedoman Klasifikasi Koperasi, maka klasifikasi rentabilitas modal sendiri Koperasi Sedana Yoga, Desa Bakbakan Gianyar ditunjukkan pada Tabel 5.4.

Tabel 5.4: Rentabilitas Modal Sendiri Koperasi Sedana Yoga, Desa Bakbakan Gianyar Tahun 2013 s/d tahun 2015

| Tahun | Rentabilitas Modal Sendiri(%) | Klasifikasi | Keterangan |
|-------|-------------------------------|-------------|------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 2013 | 7,59 | 1 % - 9 % | Cukup Baik |
| 2014 | 4,04 | 1 % - 9 % | Cukup Baik |
| 2015 | 4,72 | 1 % - 9 % | Cukup Baik |

Sumber : lampiran 10

Berdasarkan Tabel 5.4 menunjukkan selama tiga tahun periode yaitu tahun 2013 s/d tahun 2015 besarnya rentabilitas modal sendiri pada Koperasi Sedana Yoga, Desa Bakbakan Gianyar dengan masing-masing sebesar 7,59 %; 4,04; dan 4,72 . Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 129/Kep./M/KUKM/XI/2002 tanggal 29

November 2002 tentang Pedoman Klasifikasi Koperasi (lampiran 12), rentabilitas modal sendiri Koperasi Sedana Yoga, Desa Bakbakan Gianyar selama periode tahun 2013 s/d 2015 besarnya berada pada nilai antara 1 % - 9 %, termasuk klasifikasi cukup baik.

Rentabilitas modal sendiri Koperasi Sedana Yoga, Desa Bakbakan Gianyar tahun 2013 sebesar 7,59%, berarti bahwa setiap Rp 1,00 modal sendiri menghasilkan laba setelah pajak sebesar Rp 0,075. Rentabilitas modal sendiri tahun 2014 sebesar 4,04%, berarti bahwa setiap Rp 1,00 modal sendiri menghasilkan laba setelah pajak sebesar Rp 0,040. Rentabilitas modal sendiri tahun 2015 sebesar 4,72%, berarti bahwa setiap Rp 1,00 modal sendiri menghasilkan laba setelah pajak sebesar Rp 0,047. Menurunnya rentabilitas modal sendiri pada tahun 2014 dan tahun 2015 dibandingkan dengan periode tahun 2013 disebabkan karena proporsi kenaikan modal sendiri lebih besar dari proporsi kenaikan laba setelah pajak. Modal sendiri meningkat karena peningkatan modal tetap tambahan dan cadangan umum.

5.3 Analisis Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik berupa hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Solvabilitas Koperasi Sedana Yoga, Desa Bakbakan Gianyar diukur dengan menggunakan analisis Rasio Modal Sendiri Atas Hutang dan Rasio Aktiva Atas Hutang.

a. Rasio Modal Sendiri Atas Hutang

Rasio Modal Sendiri atas Hutang, menggambarkan kemampuan modal pemilik dalam menutupi hutang kepada pihak luar. Hasil perhitungan rasio modal sendiri atas hutang Koperasi Sedana Yoga, Gianyar periode tahun 2013 s/d tahun 2015 (lampiran 11), kemudian dibandingkan dengan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 129/Kep./M/KUKM/XI/2002 tanggal 29 November 2002 tentang Pedoman Klasifikasi Koperasi (lampiran 12), maka klasifikasi rasio modal sendiri atas hutang Koperasi Sedana Yoga, Desa Bakbakan Gianyar ditunjukkan pada Tabel 5.5.

Tabel 5.5: Rasio Modal Sendiri Atas Hutang Koperasi Sedana Yoga, Desa Bakbakan Gianyar Tahun 2013 s/d 2015

| Tahun | Rasio Modal Sendiri atas Hutang(%) | Klasifikasi | Keterangan |
|-------|------------------------------------|-------------|-------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 2013 | 16,32 | > 15 % | Sangat Baik |
| 2014 | 15,22 | 12,6 % | Baik |
| 2015 | 15,40 | 12,6 % | Baik |

Sumber:Lampiran11

Berdasarkan Tabel 5.5 menunjukkan selama tiga tahun periode yaitu tahun 2013 s/d tahun 2015, solvabilitas berdasarkan rasio modal sendiri atas hutang pada Koperasi Sedana Yoga, Desa Bakbakan Gianyar dengan masing-masing sebesar 16,32 %; 15,22 %; dan 15,40 %. Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 129/Kep./M/KUKM/XI/2002 tanggal 29 November 2002 tentang Pedoman Klasifikasi Koperasi (lampiran, 12), rasio modal sendiri atas hutang Koperasi Sedana Yoga, Desa Bakbakan Gianyar periode tahun 2013 nilainya lebih besar

dari 15%, termasuk klasifikasi sangat baik, sedangkan pada periode tahun 2014 dan tahun 2015 nilainya kurang dari 15%, termasuk klasifikasi baik.

Solvabilitas dengan rasio modal sendiri atas hutang pada Koperasi Sedana Yoga, Desa Bakbakan Gianyar periode tahun 2013 menunjukkan angka rasio 16,32 %, berarti bahwa setiap Rp 1,00 hutang dijamin dengan Rp 0,16 modal sendiri. Angka rasio pada tahun 2014 sebesar 15,22%, berarti bahwa setiap Rp 1,00 hutang dijamin oleh 0,15% modal sendiri. Rasio modal sendiri atas hutang tahun 2015 sebesar 15,40 %, berarti bahwa setiap Rp 1,00 hutang dijamin dengan Rp 0,15 modal sendiri. Menurunnya rasio modal sendiri atas hutang pada periode tahun 2014 dan 2015 dibandingkan dengan periode tahun 2013 disebabkan karena proporsi kenaikan modal sendiri lebih kecil dari proporsi kenaikan total hutang.

b. Rasio Aktiva Atas Hutang

Rasio Aktiva Atas Hutang, digunakan untuk mengukur kemampuan aktiva menutupi hutang-hutang perusahaan. Hasil perhitungan rasio aktiva atas hutang Koperasi Sedana Yoga, Desa Bakbakan Gianyar periode tahun 2013 s/d 2015 (lampiran11) kemudian dibandingkan dengan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 129/Kep./M/KUKM/XI/2002 tanggal 29 November 2002 tentang Pedoman Klasifikasi Koperasi (lampiran 12), maka klasifikasi rasio aktiva atas hutang Koperasi Sedana Yoga, Desa Bakbakan Gianyar ditunjukkan pada Tabel 5.6

Berdasarkan Tabel 5.6 menunjukkan selama tiga tahun periode yaitu tahun 2013 s/d tahun 2015, solvabilitas berdasarkan rasio aktiva atas hutang

Koperasi Sedana Yoga, Desa Bakbakan Gianyar dengan masing-masing sebesar 116,32 %; 115,22 %; dan 115,40 %. Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 129/Kep./M/KUKM/XI/2002 tanggal 29 November 2002 tentang Pedoman Klasifikasi Koperasi (lampiran 12), rasio aktiva atas hutang Koperasi Sedana Yoga, Desa Bakbakan Gianyar pada periode tahun 2013 s/d 2015 nilainya lebih besar dari 110%, termasuk klasifikasi sangat baik.

Tabel 5.6: Rasio Aktiva Atas Hutang Koperasi Sedana Yoga, Desa Bakbakan Gianyar Periode tahun 2013 s/d 2015

| Tahun | Rasio Aktiva atas Hutang(%) | Klasifikasi | Keterangan |
|-------|-----------------------------|-------------|-------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 2013 | 116,32 | > 110 % | Sangat Baik |
| 2014 | 115,22 | > 110 % | Sangat Baik |
| 2015 | 115,40 | > 110 % | Sangat Baik |

Sumber:Lampiran11

Solvabilitas dengan rasio aktiva atas hutang Koperasi Sedana Yoga, Desa Gianyar periode tahun 2013 menunjukkan angka rasio sebesar 116,32%, berarti bahwa setiap Rp 1,00 hutang dijamin dengan Rp 1,16 aktiva. Angka rasio pada tahun 2014 sebesar 115,22%, berarti bahwa setiap Rp 1,00 hutang dijamin oleh 1,15% aktiva. Pada Tahun 2015 menunjukkan angka rasio 115,40%, berarti bahwa setiap Rp 1,00 hutang dijamin dengan Rp 1,15 aktiva. Menurunnya rasio aktiva atas hutang pada periode tahun 2014 dan tahun 2015 dibandingkan dengan periode tahun 2013 disebabkan karena proporsi kenaikan total aktiva lebih kecil dari proporsi kenaikan total hutang.

Kesimpulan

Kondisi keuangan Koperasi Sedana Yoga, Desa Bakbakan Gianyar selama periode tahun 2013 s/d tahun 2015 dari hasil analisis likuiditas, rentabilitas, dan solvabilitas berdasarkan surat Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 129/Kep./M/KUKM/XI/2002 tanggal 29 November 2002 tentang Pedoman Klasifikasi Koperasi, dapat disimpulkan :

1. Analisis Ratio Likuiditas pada koperasi Sedana Yoga Desa Bakbakan Gianyar dilihat dari current ratio pada periode tahun 2013 s/d tahun 2015 masing-masing sebesar 110,76; 111,65; dan 111,61 termasuk klasifikasi kurang baik. Dilihat dari cash ratio cenderung meningkat sebesar 15,97 % ditahun 2013, menjadi 17,06 % ditahun 2014, dan 21,00 % ditahun 2015. Namun demikian secara keseluruhan dilihat dari cash ratio dari tahun 2013 s/d 2015 masih termasuk klasifikasi kurang baik.
2. Analisis Ratio Rentabilitas pada koperasi Sedana Yoga, Desa Bakbakan Gianyar dilihat dari rentabilitas ekonomis//return on asset (ROA) pada tahun 2013 sebesar 1,22 % termasuk klasifikasi cukup baik, namun ditahun 2014 dan tahun 2015 termasuk klasifikasi kurang baik dengan besar masing-masing 0,60 % dan 0,73 %. Dilihat dari rentabilitas modal sendiri, ditahun 2013 sebesar 7,59 termasuk klasifikasi cukup baik, dan menurun menjadi 4,04 % ditahun 2014, dan 4,72 % ditahun 2015 namun masih termasuk klasifikasi cukup baik.

3. Analisis Ratio Solvabilitas pada koperasi Sedana Yoga, Desa Bakbakan Gianyar dilihat dari ratio modal sendiri atas hutang pada tahun 2013 sebesar 16,32 % termasuk klasifikasi sangat baik, namun menurun menjadi klasifikasi baik ditahun 2014 dan tahun 2015 dengan besar masing-masing 15,22 %, dan 15,40 %. Dilihat dari ratio aktiva atas hutang, selama periode tahun 2013 s/d tahun 2015 termasuk klasifikasi sangat baik dengan besar masing-masing 116,32 %; 115,22 %; dan 115,40 %. efektif dan efisien sehingga dapat memperbaiki kondisi keuangannya.

Saran

Koperasi Sedana Yoga, Desa Bakbakan Gianyar hendaknya dapat memperbaiki kinerjanya lebih han pertimbangan agar manajemen bisa bekerja lebih efektif dan efisien hendaknya kondisi keuangan lebih mendapat perhatian sehingga kedepannya koperasi dapat meningkatkan rasio likwiditas dan rentabilitas menjadi lebih baik.

REFERENSI

- Alex S. Nitisemito. 2000. *Pembelanjaan Perusahaan*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Arifin, Sitio & Halomoan Tamba. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 129/Kep./M/KUKM/XI/2002 tanggal 29 November 2002 Tentang Pedoman Klasifikasi Koperasi.
- Munawir S, 2001. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Jakarta: Penerbit Liberty.
- Rahyuda. 2004. *Metodologi Penelitian*. Denpasar: Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Jakarta: Penerbit BPFE.
- Suwardjono. 2003. *Akuntansi Pengantar*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Sutantya, RH. 2001. *Hukum Koperasi Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syafri Harahap, Sofyan. 2001. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.
- Soemarso.2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*.Jakarta : Salemba Empat.
- Ratna, Dewi Tirta. 2014. Analisis Kondisi Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum di Kabupaten Gianyar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Ngurah Rai Denpasar.
- Syafarudin Alwi, 2002. *Alat-alat Analisis Dalam Pembelanjaan*. Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Syamsudin, Lukman.2004. *Manajemen Keuangan dan Aplikatifnya Dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Bandung.
- Widjaja Tunggal, Amin. 2001. *Dasar-dasar Analisis Keuangan*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. *Standar Akuntansi Keuangan per 1 Juli 2013*. Jakarta: Salemba Empat.